

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Sragen

Halaman 17

Taman, Membangun Tempat Nyaman di Desa

▶ DESA GABUGAN

Moh. Khodiq Duhri

Dalam beberapa tahun ini, Pemkab Sragen gencar membangun taman. Sejumlah taman yang belum lama dibangun adalah Edupark Gemolong, Taman Kridoanggo, Taman Sukowati, Taman Kroyo, dan lainnya.

Belum lama, Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati juga meresmikan pembangunan Taman Mageru tahap pertama yang menelan dana Rp175 juta. Pembangunan taman di Kelurahan Plumbungan itu akan dilanjutkan pada tahun depan dengan anggaran sekitar Rp300 juta.

Pembangunan taman atau ruang terbuka hijau di sejumlah kelurahan memang menjadi prioritas Bupati Kusdinar Untung Yuni Sukowati demi menyediakan tempat yang aman dan nyaman untuk bermain anak. Pembangunan sejumlah fasilitas publik diharapkan bisa membantu Sragen meraih Kabupaten Layak Anak kategori madya.

Dalam beberapa tahun terakhir, Sragen hanya bisa meraih Kabupaten Layak Anak kategori pratama. Seolah tak mau kalah dengan sejumlah kelurahan yang memiliki taman, Pemerintah Desa (Pemdes) Gabugan, Kecamatan Tanon, Sragen, juga punya rencana membangun taman.

Dana sekitar Rp700 juta dari dana desa (DD) disiapkan untuk membangun taman desa. Tanah kas desa seluas lebih dari 200 meter persegi, tak jauh dari balai desa setempat, disiapkan untuk membangun taman desa.

“Desain taman sudah ada. Kami juga sudah menjalin komunikasi dengan pihak terkait untuk membangun taman,” jelas Kepala Desa Gabugan, Loso Sunarto, kepada *Espos*, Rabu (25/12).

Untuk menyiapkan pembangunan taman, Pemdes Gabugan sudah membahasnya bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) pada Senin (23/12) lalu. Loso berharap pembangunan taman selesai dalam satu tahun anggaran yakni pada 2020 sehingga taman itu bisa langsung dibuka untuk umum.

Namun, apabila dana belum cukup, pembangunan taman desa akan dilakukan secara bertahap dalam dua tahun anggaran. Rencananya taman desa dilengkapi berbagai tanaman dan arena bermain anak.

“Kalau terpaksa dua tahun anggaran ya tidak masalah. Jadi nanti total anggaran yang dibutuhkan bisa cair dua kali dalam dua tahun. Dengan begitu pembangunan taman itu tidak lantasi menghambat pembangunan desa di sektor lain,” ucap Loso.

APBDESA GABUGAN 2019

PENDAPATAN

▶ Dana Desa	Rp751.936.000
▶ Alokasi Dana Desa	Rp577.583.000
▶ Bantuan Keuangan Provinsi	Rp588.620.000
▶ Pengelolaan Tanah Kas	Rp70.000

BELANJA

▶ Penyelenggaraan Pemerintahan	Rp671.317.000
▶ Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rp980.251.850
▶ Pelayanan Kesehatan	Rp103.438.900
▶ Kegiatan Kepemudaan dan Olahraga	Rp181.365.250

Sumber: Pemdes Gabugan (mkd)

